

**PENGARUH MODAL USAHA, LAMA USAHA DAN JUMLAH
TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH KECAMATAN PANCUR BATU**

SKRIPSI

OLEH:

**ESI AGITHA BR SEMBIRING
198330125**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repositorv.uma.ac.id)16/12/24

**PENGARUH MODAL USAHA, LAMA USAHA DAN JUMLAH
TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH KECAMATAN PANCUR BATU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area



OLEH:

**ESI AGITHA BR SEMBIRING
198330125**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kecamatan Pancur Batu

Nama : Esi Agitha Br Sembiring

NPM 198330125

Program Studi: Akuntansi

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding

(Dr. Linda Lores, SE, M.Si)

(Prof. Dr.Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA)

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui:

(Ahmad Rafiki, BBA(Hons)MMgt,Ph.D, CIMA)

(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ka. Prodi Akuntansi

Lulus : 27 September 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kecamatan Pancur Batu”** yang saya susun merupakan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu di dalam penelitian ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 27 September 2024



Esi Agitha Br Sembiring
198330125

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Esi Agitha Br Sembiring
NPM : 198330125
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kecamatan Pancur Batu. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 27 September 2024

Yang menyatakan

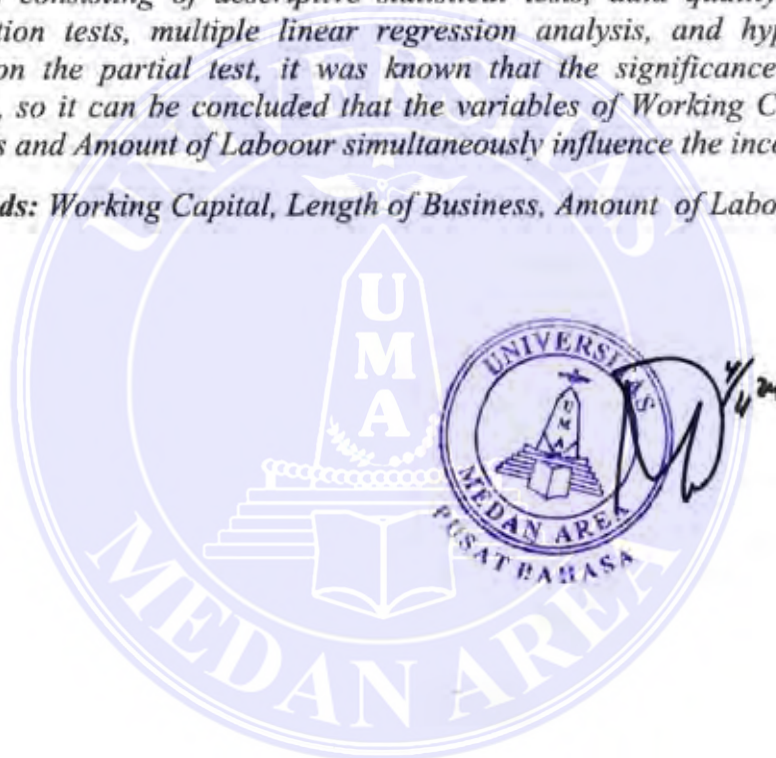


Esi Agitha Br Sembiring

ABSTRACT

This research aimed to determine the effect of working capital, length of business and number of employees on the income of small and medium-sized micro enterprises in Pancur Batu District. The population in this research was all MSMEs registered in Dinnas Cooperative and Small Medium Enterprises, totaling 292 MSMEs. The sampling technique used in this research was Non Probability Sampling used Purposive Sampling so that there were 74 samples. The data collection technique used observation, interviews, and distributing questionnaires. Data processing was carried out using SPSS 25 for Windows software. The approach used in this research was a quantitative research method, with data analysis consisting of descriptive statistical tests, data quality tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. Based on the partial test, it was known that the significance value is 0.000 (<0.05), so it can be concluded that the variables of Working Capital, length of business and Amount of Labour simultaneously influence the income variable.

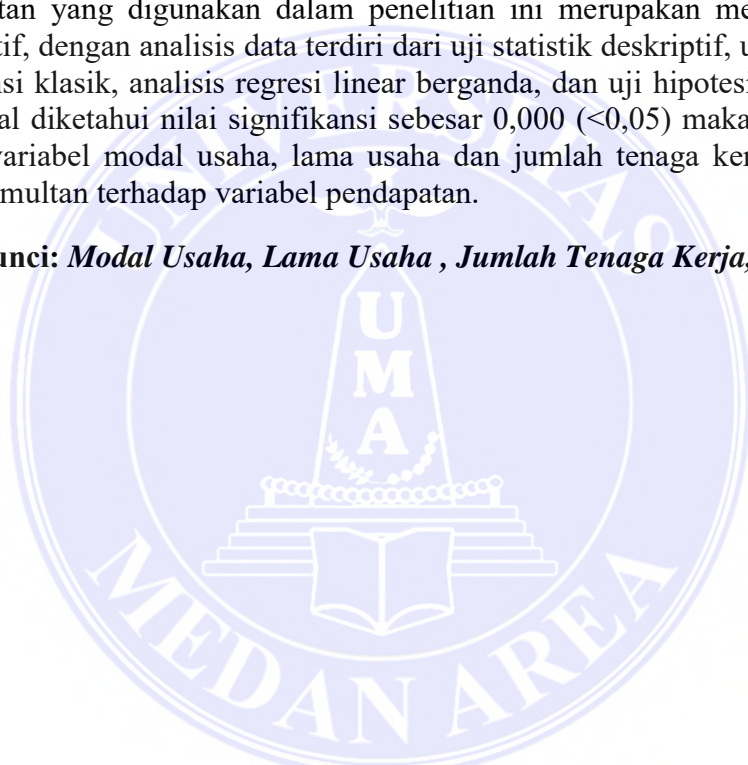
Keywords: Working Capital, Length of Business, Amount of Labour, Income



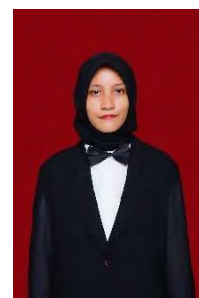
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal usaha, lama usaha dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah Kecamatan Pancur Batu, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah yang berjumlah 292 pelaku UMKM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan cara *Purposive Sampling* sehingga terdapat 74 sampel. Teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan observasi, wawancara, dan menyebarkan kuesioner/angket. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS 25 for windows. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif, dengan analisis data terdiri dari uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Berdasarkan uji parsial diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) maka berkesimpulan bahwa variabel modal usaha, lama usaha dan jumlah tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap variabel pendapatan.

Kata Kunci: *Modal Usaha, Lama Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, Pendapatan*



RIWAYAT HIDUP



Nama	Esi Agitha Br Sembiring
NPM	198330125
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 12/02/2002
Nama Orangtua :	
Ayah	Alm Menang Sembiring
Ibu	Nettiana Br Kaban
Riwayat Penelitian	
SMP	SMP Negeri 40 Medan
SMA/SMK	SMA Swasta Free Methodist 2 Medan
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/WA	081370103922
Email	esikembaren12@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kecamatan Pancur Batu”**. Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, hal ini tidak terlepas dari keterbatasan yang dimiliki oleh penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

Selama penulisan skripsi ini, tentunya penulis banyak mendapat bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tiada terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, Msc, selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Ibu Dr. Linda Lores, SE, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, kritik dan saran yang sangat membangun sehingga penulis dapat memperbaiki skripsi menjadi lebih baik.
6. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku sekretaris yang juga telah banyak membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen beserta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah menambah ilmu pengetahuan peneliti selama menempuh Pendidikan.
8. Seluruh Pegawai dan Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah membantu penulis dalam penyelesaian kelengkapan administrasi.
9. Seluruh Kepala Desa dan Staf Pemerintah daerah Kecamatan Pancur Batu yang telah membantu penulis dalam kelengkapan data administrasi serta yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di Kecamatan Pancur Batu.
10. Ibu Adela Sari Lubis, S.Tr.Keb.,M.K.M. selaku Kepala Dinas Koperasi dan UKM Deli Serdang dan Seluruh Pegawai serta Staf Administrasi yang telah membantu penulis dalam penyelesaian kelengkapan administrasi data.

11. Kedua Orang tua tercinta penulis yaitu Alm Menang Sembiring dan Nettiana Br Kaban yang telah memberikan kasih sayang yang begitu berarti, kesabaran, doa, dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberikan nasehat-nasehat yang luar biasa serta dukungan yang diberikan baik secara materi dan non materi kepada penulis. Teruntuk mamak semoga selalu semangat untuk menjalani pengobatannya agar segera sehat kembali seperti lima tahun yang lalu.
12. Kakak dan abang tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan penulis serta telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini. Terimakasih sudah memberikan dukungan baik secara materi dan non materi kepada penulis selama penulis memasuki jenjang kuliah hingga penulisan skripsi ini selesai. Terimakasih sudah selalu mendengarkan semua keluhan penulis dan selalu memberikan semangat kepada penulis agar penulis bisa segera menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
13. Terimakasih untuk seluruh teman-teman tercinta kelas Akuntansi A3 Angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat dan dukungan sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
14. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pembuatan skripsi maupun dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan yang penulis miliki. Maka dengan kerendahan hati dan dengan terbuka penulis mohon kritik dan saran yang

membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih.

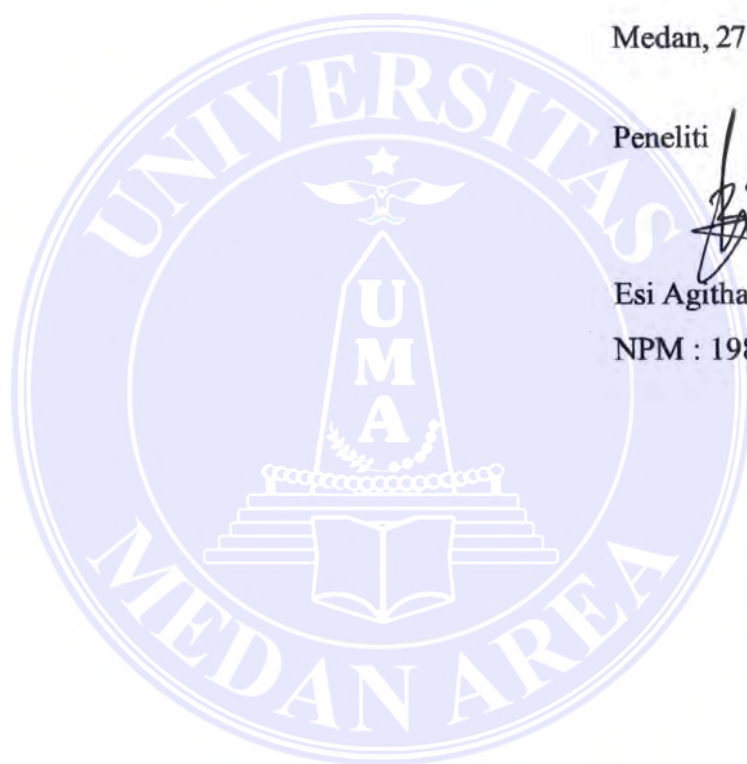
Medan, 27 September 2024

Peneliti



Esi Agitha Br Sembiring

NPM : 198330125



DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.1.1 Pendapatan	8
2.1.2 Jenis Pendapatan	9
2.1.3 Faktor-Faktor Pendapatan	10
2.1.4 Indikator Pendapatan.....	11
2.1.5 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	11
2.1.6 Jenis UMKM.....	14
2.1.7 Kelebihan dan Kekurangan UMKM	15
2.2 Modal Usaha.....	16
2.2.1 Jenis-Jenis Modal Usaha.....	18
2.2.2 Sumber Modal Usaha.....	19
2.2.3 Indikator Modal Usaha.....	20
2.2.4 Faktor-Faktor Modal Usaha.....	21
2.3 Lama Usaha	22
2.3.1 Indikator Lama Usaha	23
2.4 Jumlah Tenaga Kerja	24
2.4.1 Indikator Tenaga Kerja	26
2.5 Penelitian Terdahulu	27
2.6 Kerangka Konseptual.....	28
2.7 Hipotesis Penelitian	29
2.7.1 Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	30
2.7.2 Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	30
2.7.3 Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	32

Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Objek dan Waktu Penelitian	35
3.2.1 Objek Penelitian.....	35
3.2.2 Waktu Penelitian	35
3.3 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	36
3.3.1 Definisi Operasional.....	36
3.3.2 Variabel Penelitian	37
3.4 Populasi dan Sampel.....	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	40
3.5.1 Kuesioner (Angket).....	40
3.5.2 Observasi.....	41
3.5.3 Dokumentasi	41
3.6 Teknik Analisa Data Penelitian	42
3.6.1 Uji Validitas	42
3.6.2 Uji Reliabilitas	43
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	43
3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda	46
3.6.5 Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Hasil Penelitian	49
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
4.1.2 Gambaran Umum Responden	50
4.1.3 Identitas Responden	51
4.2 Statistik Deskriptif.....	53
4.3 Hasil Uji Kualitas Data	54
4.3.1 Hasil Uji Validitas.....	54
4.3.2 Uji Reliabilitas	55
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	56
4.4.1 Uji Normalitas.....	56
4.4.2 Uji Multikolinearitas	57
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	58
4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	59
4.6 Hasil Uji Hipotesis.....	61
4.6.1 Uji Parsial (Uji T)	61
4.6.2 Uji Simultan (Uji F).....	63
4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R-Square).....	64
4.7 Pembahasan	65
4.7.1 Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kecamatan Pancur Batu.....	65
4.7.2 Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kecamatan Pancur Batu.....	65
4.7.3 Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM.....	66
4.7.4 Pengaruh Lokasi Usaha, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan UMKM	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah dan Pendapatan UMKM Pancur Batu	1
Tabel 2.1	Penggolongan Kriteria UMKM Berdasarkan Aset dan Omset Pertahun.....	13
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu.....	27
Table 3.1	Rincian Waktu Penelitian	35
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
Tabel 3.3	Skor Skala Likert	39
Tabel 3.4	Koefisien Reliabilitas Instrument	42
Tabel 4.1	Skor Skala Likert	51
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas	55
Tabel 4.4	Hasil Uji Reliabilitas.....	56
Tabel 4.5	Uji Kolmogorov-Smirnov.....	56
Tabel 4.6	Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	60
Tabel 4.8	Hasil Uji T	62
Tabel 4.9	Hasil Uji Anova	63
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)	64

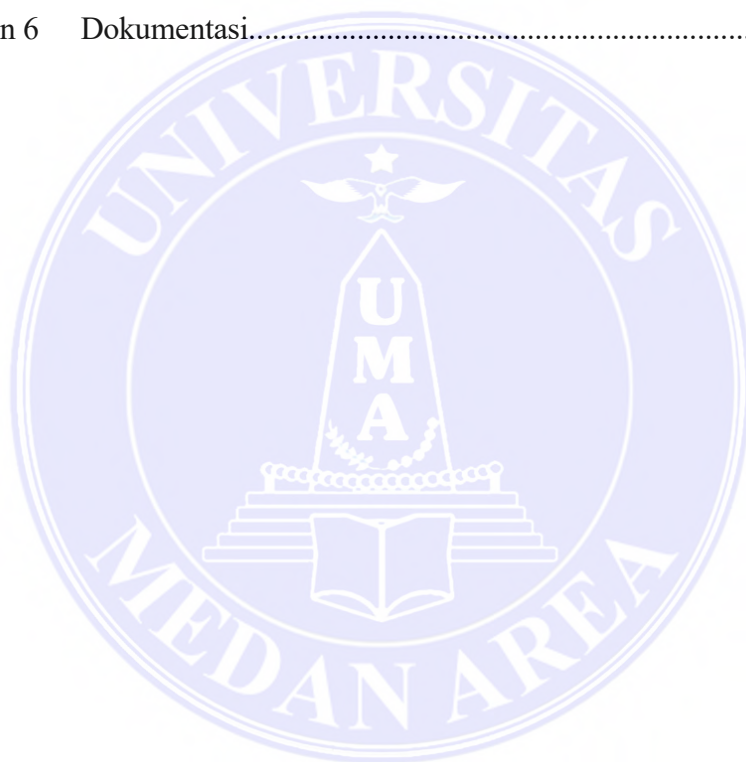
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	29
Gambar 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Gambar 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	52
Gambar 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	53
Gambar 4.4	Hasil Grafik Scatterplot.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuesioner Penelitian.....	73
Lampiran 2	Hasil Tabulasi Data	80
Lampiran 3	Tabulasi Data Responden Input Dan Output SPSS Versi 25	88
Lampiran 4	Surat Izin Riset.....	96
Lampiran 5	Surat Izin Selesai Riset.....	97
Lampiran 6	Dokumentasi.....	98



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecamatan Pancur Batu merupakan salah satu kecamatan di Indonesia terletak di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Ketinggian wilayahnya dari atas permukaan laut ± 45 meter, dan dikategorikan daerah dataran rendah yang luasnya $\pm 122,5 \text{ km}^2$. Kecamatan Pancur Batu terdiri dari 25 desa/kelurahan.

Tabel 1.1
Jumlah dan Pendapatan UMKM Pancur Batu

Tahun	Jumlah UMKM	Pendapatan Tahunan	Pertumbuhan Pendapatan
2019	303	Rp 985.536.000	-
2020	291	Rp 920.352.000	3,96%
2021	273	Rp 895.362.000	6,18%
2022	292	Rp 910.235.000	6,95%

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Jumlah UMKM di Kecamatan Pancur Batu pada tahun 2022 292 UMKM dengan berbagai macam sektor, yaitu makanan, fashion, bengkel, pertanian dan sebagainya. Pada tahun pendapatan UMKM Pancur Batu mengalami penurunan sebesar 3,96% dan 2021 mengalami penurunan sebesar 6,18% dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan 6,95%. Hal ini disebabkan karena sebagian UMKM mengalami kekurangan modal usaha, meningkatnya sewa tempat, kurangnya jumlah tenaga kerja yang memiliki kualitas kerja yang baik, dan pengelolaan keuangan yang kurang efisien.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM adalah

dari pihak lain. UMKM merupakan usaha perorangan atau kelompok kecil dengan modal dari pemilik yang jumlahnya terbatas. Modal sendiri yang terbatas maka melakukan pinjaman pada bank, namun pinjaman sulit diperoleh karena persyaratan dari bank. Riyanto (2010) memberikan pengertian modal dalam artian yang lebih luas, dimana modal itu meliputi baik dalam modal bentuk uang (*geldkapital*), maupun dalam bentuk barang (*sachkapital*), misalnya mesin, barang-barang dagangan dan lain sebagainya (Danang Faizal Furqon, 2018).

Modal usaha atau yang sering disebut investasi merupakan pengeluaran untuk membeli peralatan produksi, barang modal yang bertujuan untuk menambah modal dalam kegiatan perekonomian yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa (Sukirno, 2009). Usaha yang besar akan lebih berkembang daripada usaha kecil. Modal merupakan kunci awal setiap usaha dimana modal yang besar akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha. Tersedianya modal dalam jumlah yang besar dan berkesinambungan akan melancarkan hasil yang pada akhirnya akan menaikkan jumlah produksi yang dihasilkan sehingga pendapatan yang diperoleh akan meningkat (Lestari, 2019).

Berdasarkan wawancara kepada beberapa pemilik UMKM pada bulan November 2022 kendala yang dihadapi adalah modal. Strategi permodalan yang dilakukan yaitu modal awal berasal dari modal sendiri dan keuntungan penjualan bersih sebagai tambahan modal. UMKM juga masih menghadapi kendala dalam hal akses modal dan pendanaan. Akibatnya, UMKM kesulitan dalam meningkatkan kapasitas usahanya atau mengembangkan produk-produk yang mampu bersaing. Sebagian besar UMKM belum cukup tersentuh oleh pelayanan

lembaga keuangan formal (bank). Sehingga tidak sedikit dari UMKM terpaksa memanfaatkan jasa lembaga keuangan mikro yang tradisional, meskipun dengan beban dan resiko yang cukup memberatkan, demi mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM adalah lama usaha. Lama usaha adalah lamanya seseorang membuka usaha yang sedang dijalani. Lama usaha dapat diartikan sebagai berapa lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya. Lama usaha menentukan pengalaman. Semakin lama seorang membuka usahanya maka akan semakin meningkat pula pengetahuan mengenai perilaku konsumen atau perilaku pasar. Jadi, semakin lama usaha maka semakin baik kualitas usaha tersebut (Faristin Firdausiyah, 2018).

Hasil penelitian awal yang dilakukan bahwa lama usaha yang dijalankan beragam. Sebagian besar pelaku usaha kecil dan mikro telah menjalankan usahanya belasan tahun akan tetapi pendapatan mereka tidak stabil, atau naik turun. Tetapi ada juga yang baru memulai usahanya beberapa tahun, pendapatan yang diterimanya cenderung mengalami kenaikan karena pelaku usaha yang baru cenderung mudah menerima perubahan sehingga mampu bertahan dan bersaing (Apriyani, 2018).

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM adalah kurangnya jumlah tenaga kerja dengan kualitas yang baik (manajemen dan teknik produksi). Jumlah tenaga kerja dengan kualitas yang baik akan meningkatkan produktivitas sehingga akan memberikan keuntungan bagi perusahaan karena

produksi akan meningkat seiring dengan meningkatnya produktivitas pekerja dan pendapatan yang dihasilkannya juga akan ikut meningkat (Lestari, 2019).

Sumber Daya Manusia (SDM) atau tenaga kerja juga menjadi kendala bagi pemilik UMKM. Banyak tenaga kerja dari UMKM kurang memiliki skill hingga tenaga kerja yang digunakan sering kali berganti. Pelaku UMKM ada juga yang kurang memiliki semangat untuk berkembang, kurang berani mengambil resiko dan membuat inovasi baru. Hal inilah yang menjadi tantangan dan hambatan dalam mengembangkan UMKM pada Kecamatan Pancur Batu.

Penelitian (Windri Oktaviana, 2021), menyatakan bahwa modal dan jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Penelitian Marfuah dan Hartiyah (2019) menyatakan bahwa modal dan lama usaha memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Penelitian Polandos, Tolosang, & Engka (2019), menyatakan bahwa lama usaha dan jumlah tenaga kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Kecamatan Pancur Batu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, pemilik UMKM di Pancur Batu kesulitan dalam mengakses modal usaha sehingga pemilik UMKM mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya, jumlah tenaga kerja yang kurang memiliki skill sehingga tenaga kerja yang digunakan sering berganti, serta pengalaman dalam menjalankan usaha juga dapat mempengaruhi pendapatan pada UMKM. Berdasarkan hal tersebut kita dapat memperoleh kesimpulan bahwa modal usaha, lama usaha dan jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha di Kecamatan Pancur Batu.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kecamatan Pancur Batu?
- 2) Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kecamatan Pancur Batu?
- 3) Apakah jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kecamatan Pancur Batu?
- 4) Apakah modal usaha, lama usaha dan jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kecamatan Pancur Batu?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kecamatan Pancur Batu.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kecamatan Pancur Batu.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kecamatan Pancur Batu. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha, lama usaha dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kecamatan Pancur Batu.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berguna bagi penulis dan pembaca untuk menambah pengetahuan dan wawasan dari sisi keilmuan. Kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pemahaman tentang referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan untuk membandingkan teori-teori yang ada dengan kenyataan di lapangan, khususnya pada bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

b. Bagi UMKM

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman untuk memberikan masukan mengenai berbagai pertimbangan pengambilan kebijakan dalam bidang UMKM. Hasil dari penelitian ini

diharapkan dapat menjadi sumbangan informasi mengenai pengaruh modal usaha, lama usaha dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Pancur Batu.

2. Secara Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis digunakan sebagai bentuk empiris bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan tambahan referensi bukti empiris mengenai pendapatan UMKM.

3. Secara Kebijakan

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberi arahan kebijakan untuk pengembangan penelitian dan bahan masukan terhadap pendapatan UMKM.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Pendapatan

Pendapatan merupakan unsur penting yang terdapat di dalam usaha karena pendapatan berpengaruh untuk kelangsungan hidup suatu usaha. Kemampuan suatu usaha untuk membiayai kegiatanyang mendukung suatu usaha untuk berkelanjutan. Itu sebabnya suatu usaha harus berusaha semaksimal mungkin agar memperoleh pendapatan yang diinginkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dengan efektif.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendapatan berasal dari kata dasar “dapat” yang artinya adalah hasil kerja usaha dan sebagainya. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 23, pendapatan adalah termasuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode, bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

Ikatan Akuntansi Indonesia (2019: 22) mengungkapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mendefinisikan pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, royalti, dan sewa.

Menurut Sohib (2018: 47), pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu

selama satu periode. Bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai asset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal perusahaan. Namun untuk kepentingan akuntansi, penambahan modal sebagai akibat penyerahan barang atau jasa kepada pihak lain dicatat tersendiri dengan akun pendapatan. Menurut Rimansyah dan Nurlaili Safitri (2015: 15), pendapatan adalah jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan oleh perusahaan yang bisa meliputi penjualan produk dan jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai asset serta menurunkan liabilitas yang timbul dalam penyerahan barang atau jasa.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh perusahaan dari aktivitas perusahaan yang berupa penjualan barang atau jasa, bunga, royalti, dividen, dan sewa. Pendapatan merupakan hal penting dan menjadi tujuan akhir dari usaha yang dilakukan perusahaan. Besar kecilnya pendapatan yang dicapai tergantung bagaimana cara perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.

2.1.2 Jenis Pendapatan

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 23 Tahun 2010 membagi pendapatan menjadi 3 jenis, yaitu:

1. Penjualan Barang

Pendapatan yang dihasilkan karena perusahaan menjual barang yang diproduksi dan barang yang dibeli untuk dijual kembali. Seperti barang dagang yang dibeli pengecer atau tanah yang dibeli untuk dijual kembali.

2. Penjualan Jasa

Pendapatan yang dihasilkan karena perusahaan menjual jasa kepada konsumen. Penjualan jasa biasanya meliputi pelaksanaan tugas yang secara kontraktual sudah disepakati untuk dilaksanakan dalam suatu periode tertentu.

3. Bunga, *Royalty* dan Deviden

Pendapatan yang dihasilkan dari penggunaan aset entitas oleh pihak-pihak lain yang menghasilkan bunga, *royalty* dan deviden. Penggunaan aset perusahaan oleh pihak lain menimbulkan pendapatan dalam bentuk:

- i. Bunga yaitu pembebanan untuk penggunaan kas atau setara kas atau jumlah terutang kepada perusahaan.
- ii. *Royalty* yaitu pembebanan untuk penggunaan aset jangka panjang perusahaan misalnya hak paten, merek, dan hak cipta.
- iii. Deviden yaitu distribusi laba kepada pemegang investasi ekuitas sesuai dengan proporsi mereka dari jenis modal tertentu.

2.1.3 Faktor-Faktor Pendapatan

Menurut Antara & Aswitari (2016) beberapa faktor yang mempengaruhi besar kecilnya pendapatan adalah:

1. Modal

Modal merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap besar kecilnya pendapatan karena ketika modal usaha ditambahkan maka pedagang dapat membeli barang dalam jumlah besar dan bervariasi sesuai

kebutuhan konsumen sehingga penjualan dapat meningkat dan pendapatan juga dapat meningkat.

2. Lama Usaha

Pedagang yang sudah lama membuka usaha biasanya lebih memahamidan dapat memenuhi permintaan konsumen sesuai dengan selera konsumen sehingga mampu meningkatkan pendapatan.

3. Jumlah Tenaga Kerja

Semakin banyak tenaga kerja yang memiliki skill maka semakin banyak pula produk yang dihasilkan sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan dapat meningkatkan pendapatan pedagang.

2.1.4 Indikator Pendapatan

Menurut Bramastuti (2009) indikator pendapatan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendapatan yang diterima perbulan.
- 2) Sumber pendapatan.
- 3) Meningkatkan taraf hidup.
- 4) Beban keluarga yang di tanggung.

2.1.5 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Beberapa definisi dari UMKM berdasarkan sumber (Hubeis, 2009; Tambunan, 2009) yaitu sebagai berikut:

- 1) Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, Pasal 1 UU tersebut dijelaskan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha Kecil

adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. Adapun Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha menengah sebagaimana dalam UU tersebut. Di dalam UU tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Kriterianya yaitu:

- a. Usaha mikro adalah usaha yang memiliki nilai aset paling banyak Rp 50 juta atau dengan hasil penjualan paling besar Rp 300 juta.
- b. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp 50 juta sampai dengan paling banyak Rp 500 juta, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 500 juta hingga maksimum Rp 2,5 miliar.
- c. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta hingga paling banyak Rp 10 miliar, atau memiliki hasil penjualan tahunan di atas Rp 2,5 miliar sampai paling tinggi Rp

50 miliar.

Tabel 2.1

**Penggolongan Kriteria UMKM Berdasarkan Aset dan Omset
Pertahun**

No.	Uraian	Kriteria	
		Aset	Omset
1	Usaha Mikro	Maks. 50 Juta	Maks. 300 Juta
2	Usaha Kecil	>50 Juta – 500 Juta	>300 Juta – 2,5 Miliar
3	Usaha Menengah	500 Juta – 10 Miliar	>2,5 Miliar – 50 Miliar

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

- 2) Menurut Keppres RI No. 99 Tahun 1998 pengertian usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.
- 3) Menurut Bank Indonesia, Usaha Kecil dan Menengah adalah perusahaan atau industri dengan beberapa karakteristik, yaitu:
 - a. Mempunyai modal kurang dari Rp 20 juta.
 - b. Dana yang digunakan untuk satu putaran Rp 5 juta
 - c. Mempunyai total aset maksimal Rp 600 juta tidak termasuk rumahdantanah yang ditempati.
 - d. Omset yang dihasilkan dalam setahun lebih besar dari Rp 1miliar.
- 4) Menurut Badan Pusat Statistik, kriteria usaha adalah sebagai berikut:
 - a. Usaha mikro memiliki 1 – 4 orang tenaga kerja.
 - b. Usaha kecil memiliki 5 – 9 orang tenaga kerja.
 - c. Usaha menengah memiliki 20 – 99 orang tenaga kerja.

- d. Usaha besar memiliki lebih dari 99 orang tenaga kerja.
- 5) Menurut Departemen Perindustrian dan Perdagangan, UMKM adalah kelompok industri kecil modern, industri tradisional, dan industri kerajinan yang mempunyai investasi modal untuk mesin-mesin dan peralatan dibawah Rp 70 juta dan usahanya dimiliki oleh warga negara Indonesia.

2.1.6 Jenis UMKM

Menurut Tambunan (2009) sektor UMKM meliputi berbagai sektor bisnis, yaitu:

- a. Pertambangan dan penggalian
- b. Industri manufaktur
- c. Pertanian
- d. Perdagangan, hotel dan restoran
- e. Transportasi dan komunikasi
- f. Listrik, gas dan air bersih
- g. Keuangan, penyewaan dan jasa
- h. Transportasi dan telekomunikasi
- i. Serta jasa lainnya

Sektor industri terbagi lagi menjadi beberapa bagian yaitu makanan, minuman, dan tembakau, tekstil, pakaian jadi kulit dan alas kaki, kayu dan produk-produk kayu, kertas percetakan dan publikasi, serta kimia (termasuk pupuk). Adapula produk-produk dari karet, semen dan produk-produk mineral non logam, produk-produk dari besi dan baja, alat-alat transportasi, mesin dan peralatannya, serta olahan lainnya.

Menurut Kementerian Koperasi dan UKM (2012) jenis usaha UMKM di Indonesia terdiri dari:

- a. Pertanian dan yang terkait dengan pertanian (agribisnis).
- b. Industri kecil dan kerajinan rumah tangga.
- c. Konstruksi.
- d. Pertambangan rakyat dan penggalian.
- e. Perdagangan besar, eceran, kecil, rumah makan, dan jasa komunikasi.
- f. Lembaga keuangan.
- g. Real estate dan persewaan.
- h. Listrik non-PLN.
- i. Angkutan dan komunikasi.

2.1.7 Kelebihan dan Kekurangan UMKM

Menurut Hubeis (2009), Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki beberapa kelebihan, yaitu dapat menjadi dasar pengembangan kewirausahaan, dikarenakan organisasi internal sederhana ini mampu meningkatkan ekonomi kerakyatan atau lapangan kerja berorientasi pada ekspor dan struktur industri dan perolehan devisa (substitusi impor). UMKM aman untuk perbankan dalam memberikan kredit karena bergerak di bidang usaha yang cepat menghasilkan dan UMKM juga mampu untuk memperpendek rantai distribusi, lebih fleksibel, dan adaptabilitas dalam pengembangan usaha.

Kekurangan yang dimiliki Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah rendahnya kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam kewirausahaan dan

manajerial yang menyebabkan munculnya ketidakefisienan dalam menjalankan proses usaha. Masalah keterbatasan keuangan juga dapat menyulitkan dalam pengembangan berwirausaha. Kekurangan yang sering dialami UMKM adalah ketidakmampuan aspek pasar, keterbatasan pengetahuan produksi dan teknologi, ketidakmampuan menguasai informasi serta keterbatasan sarana dan prasarana. UMKM juga tidak didukung kebijakan dan regulasi yang memadai, serta perlakuan dari pelaku usaha besar yang tidak terorganisasi dalam jaringan dan kerja sama sehingga sering tidak memenuhi standar dan tidak memenuhi kelengkapan aspek legalitas.

2.2 Modal Usaha

Modal dicetuskan pertama kali oleh Piere Bourdieu. Disebutkan bahwa teori ini mempunyai ikatan erat dengan persoalan kekuasaan. Oleh karenanya pemikiran Bourdieu terkonstruksi atas persoalan dominasi. Dalam masyarakat politik tentu persoalan dominasi adalah persoalan utama sebagai salah satu bentuk aktualisasi kekuasaan. Pada hakikatnya dominasi dimaksud tergantung atas situasi, sumber daya (kapital) dan strategi pelaku. (Abd.Halim, 2014) Fungsi modal, bagi Bourdieu adalah relasi sosial dalam sebuah sistem pertukaran, yang mempresentasikan dirinya sebagai sesuatu yang langka, yang layak dicari dalam bentuk sosial tertentu. Beragam jenis modal dapat dipertukarkan dengan jenis modal- modal lainnya. Penukaran yang paling dramatis adalah penukaran dalam bentuk simbolik. Sebab dalam bentuk simbolik inilah bentuk modal-modal yang berbeda dipersepsi dan dikenali sebagai sesuatu yang menjadi mudah dilegitimasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Modal dalam pengertian ini dapat diartikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun harus dipahami bahwa uang di sebuah usaha sangat diperlukan. Persoalan disini bukanlah penting atau tidaknya modal, karena keberadaanya sangat diperlukan, akan tetapi tentang bagaimana pengusaha mengelolamodal secara optimal sehingga usaha yang dijalankan dapat berjalan lancar (Amirullah, 2009).

Modal atau ekuitas dalam akuntansi adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Klaim ekuitas adalah klaim atas hak residual atau aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Klaim ekuitas merupakan klaim terhadap entitas yang tidak memenuhi defenisi liabilitas Ikatan Akuntansi Indonesia (2019). Menurut Soemarso (2009) modal merupakan sumber pembelanjaan perusahaan yang berasal dari pemilik. Menurut Bambang Riyanto (2010) modal usaha sebagai ikhtisar laporan posisi keuangan suatu perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan modal abstrak. Modal konkrit dimaksudkan modal aktif dan modalabstrak dimaksudkan modal pasif.

Modal bukan hanya berupa uang saja tetapi termasuk aktiva yang terdapat di dalam perusahaan seperti peralatan, bangunan, bahan baku, dan lain-lain, yang digunakan untuk menjalankan usahanya. Saat ini banyak pengusaha

yang sulit mengembangkan usahanya karena terbatasnya modal yang dimiliki pengusaha sehingga menyebabkan pengusaha mengalami kesulitan untuk mengembangkan usahanya, apalagi ditambah dengan mahalnya biaya produksi yang akan menyebabkan pengusaha mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Dengan adanya pembiayaan modal yang diberikan oleh pihak bank untuk usaha yang berskala mikro juga dapat mempengaruhi perkembangan usaha nasabah mereka terkait dengan pendapatan yang diperoleh pengusaha tersebut. Dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan tentunya membutuhkan dana untuk membiayainya. Dana yang telah dikeluarkan diharapkan akan kembali masuk ke dalam perusahaan dan perusahaan dapat menggunakan kembali untuk kegiatan operasi selanjutnya.

2.2.1 Jenis-Jenis Modal Usaha

Menurut Astuty (2015) jenis-jenis modal sebagai berikut:

1. Modal berdasarkan fungsinya, yaitu:
 - a. Modal perseroan atau modal privat merupakan modal yang digunakan perseorangan sebagai sumber penghasilan, seperti saham dan deposito.
 - b. Modal masyarakat atau modal sosial merupakan semua barang modal yang dapat digunakan oleh orang banyak, seperti jembatan, rel kereta api, dan jalan.
2. Modal berdasarkan sifatnya, yaitu:
 - a. Modal lancar merupakan modal yang habis dipakai sekali dalam produksi, seperti bahan bakar.
 - b. Modal tetap merupakan modal yang dapat digunakan lebih dari satu kali

dalam produksi, misalnya gedung, mesin, dan tanah.

- c. Modal variabel merupakan modal yang bentuknya dapat berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan produksi. Misalnya jumlah bahan baku yang digunakan untuk kegiatan produksi.

3. Modal berdasarkan risikonya, yaitu:

- a. Modal sendiri merupakan modal yang berasal penuh dari perusahaan.
- b. Modal pinjaman merupakan modal yang berasal dari pihak ketiga dan perusahaan akan memberi imbalan berupa bunga kepada yang memberikan pinjaman.

4. Modal berdasarkan bentuknya, yaitu:

- a. Modal nyata berupa barang yang dapat digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari modal barang dan modal uang.
- b. Modal abstrak merupakan modal yang tidak terlihat, tetapi hasilnya dapat kita lihat, seperti keahlian, pengetahuan, nama baik, keunggulan, dan kepandaian.

2.2.2 Sumber Modal Usaha

Menurut Jumingan (2017) sumber modal berasal dari, sebagai berikut:

1. Pendapatan Bersih

Modal usaha dapat diperoleh dari hasil penjualan barang atau jasa dan hasil-hasil lainnya yang meningkatkan uang kas dan piutang. Akan tetapi sebagian modal harus digunakan untuk menutup harga pokok penjualan dan biaya usaha yang telah dikeluarkan untuk memperoleh *revenue*, berupa biaya penjualan dan biaya administrasi. Jadi yang merupakan

sumber modal usaha adalah pendapatan bersih dan jumlah modal usaha yang diperoleh dari kegiatan operasi perusahaan dalam jangka pendek.

2. Keuntungan dari penjualan aktiva tetap dan surat-surat berharga

Penjualan aktiva tetap maupun surat berharga dapat menambah kas perusahaan, sebaliknya jika terjadi kerugian maka modal usaha akan berkurang.

3. Dana pinjaman dari bank atau pinjaman jangka pendek lainnya

Pinjaman jangka pendek (seperti kredit bank) bagi beberapa perusahaan merupakan sumber penting dari aktiva lancarnya terutama tambahan modal yang diperlukan untuk membiayai kebutuhan jangka pendeknya. Ketepatan dalam penggunaan modal kerja diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan usaha sesuai dengan yang diharapkan sehingga upaya peningkatan pendapatan masyarakat dapat terwujud dengan optimal.

2.2.3 Indikator Modal Usaha

Menurut Nugraha (2011) indikator modal usaha adalah sebagai berikut:

1. Struktur permodalan : modal sendiri dan modal pinjaman

Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Oleh karena itu modal sendiri ditinjau dari sudut likuiditas merupakan “dana jangka panjang yang tidak tertentu likuiditasnya. Sedangkan modal pinjaman atau modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan,

dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang pada saat ditentukan harus dibayar kembali.

2. Pemanfaatan modal tambahan

Pengaturan pinjaman modal dari bank atau lembaga keuangan lainnya harus dilakukan dengan baik. Gunakan modal tambahan sebagaimana tujuan awal, yaitu untuk mengembangkan usaha. Kebanyakan pengusaha gagal dalam mengelola pinjaman, karena memberikan porsi yang lebih banyak pada belanja konsumtif daripada produktif.

3. Hambatan dalam mengakses modal eksternal

Hambatan untuk memperoleh modal eksternal antara lain sulitnya persyaratan untuk mendapatkan kredit perbankan bagi UMKM seperti kelayakan usaha, rekening 3 bulan harus bagus dan keberadaan agunan serta lamanya berbisnis, serta teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi.

4. Keadaan usaha setelah menambahkan modal

Tentunya yang diharapkan setelah menambahkan modal, usaha yang dijalankan akan lebih berkembang dari sebelumnya.

2.2.4 Faktor-Faktor Modal Usaha

Menurut Juningan (2017) beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah modal usaha, yaitu:

1. Sifat umum atau tipe perusahaan.
2. Waktu yang diperlukan untuk memproduksi atau mendapatkan barang dan ongkos produksi per unit atau harga beli per unit barang itu.

3. Syarat pembelian dan penjualan.
4. Tingkat perputaran persediaan.
5. Tingkat perputaran piutang.
6. Pengaruh konjungtor (*business cycle*).
7. Derajat risiko kemungkinan menurunnya harga jual aktiva jangka pendek.
8. *Credit rating* dari perusahaan.
9. Pengaruh musim.

2.3 Lama Usaha

Lama usaha adalah lamanya seorang pengusaha atau pedagang menjalankan usahanya. Lama pembukaan usaha bisa mempengaruhi tingkatan pendapatan karena lamanya seorang pelaku usaha maupun bisnis jika menekuni bidang usahanya dapat mempengaruhi produktivitasnya atau keahliannya, sehingga dapat menambah keberhasilan dan mampu mengurangi biaya produksi lebih kecil dari hasil penjualan. Selain itu, keterampilan berdagang semakin meningkat dan semakin meningkat dan semakin banyak pula peluang bisnis ataupun pelanggan yang berhasil didapatkan (Asmie, 2008). Semakin lama menekuni bidang perdagangan maka akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera maupun sikap konsumen (Wicaksono, 2011).

Lama usaha yang dikemukakan oleh Moenir A.S (2008) bahwa semakin lama seseorang dalam menekuni pekerjaannya, maka ia semakin berpengalaman, matang dan terampil dalam pekerjaan yang dipertanggungjawabkan kepadanya. Lama usaha secara teoritik menunjukkan pengaruh yang positif terhadap peningkatan pendapatan. Anggapan yang digunakan adalah semakin lama usaha

seseorang akan semakin tinggi pula produktivitas kerja seseorang dan hasil produksi yang memuaskan. Karena lama usaha serta tingkat pengetahuan yang lebih banyak memungkinkan seseorang tersebut lebih produktif bila dibandingkan dengan yang relatif kurang dalam lama usaha (Polados, Tolongsang, & Engka, 2019).

Menurut Forlin Natalia Patty (dalam Wike Anggraini, 2019) menerangkan bahwa jangka waktu pengusaha dalam melakukan usahanya memberikan pengaruh penting bagi pemilihan strategi dan cara melakukan usahanya. Pengusaha yang sudah lama dalam menjalankan usahanya akan memiliki tujuan yang lebih matang dan benar dalam mengelola, memproduksi, serta memasarkan produknya. (Forlin Natalia Patty).

Usaha sangat berhubungan dengan lama usaha berdiri. Menurut Manullang (dalam Saputro, 2016) lama usaha sangat berpengaruh positif terhadap tingkat keuntungan yaitu lamanya seseorang dalam menggeluti usaha yang dijalannya. Ada suatu asumsi bahwa semakin lama seseorang menjalankan usahanya maka akan semakin lama seseorang menjalankan usahanya maka akan semakin berpengalaman orang tersebut. Sedangkan pengalaman kerja itu sendiri merupakan proses sitempengetahuan maupun keterampilan terhadap metode suatu pekerjaan karena hubungan dalam pelaksanaan tugas pekerjaan (Damariyah, 2015).

2.3.1 Indikator Lama Usaha

Menurut Bill Foster (2012) lama usaha memiliki indikator lama usaha, antara lain:

1. Masa Kerja

Masa kerja adalah ukuran tentang masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.

2. Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan

Tingkat pengetahuan dan keterampilan adalah pengetahuan yang merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh seseorang. Pengetahuan mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi, sedangkan keterampilan merujuk pada kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan suatu pekerjaan.

3. Penguasaan terhadap Pekerjaan dan Peralatan

Tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan.

2.4 Jumlah Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah modal bagi bergeraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Dalam kegiatan proses produksi, tenaga kerja merupakan faktor yang terpenting, karena manusia yang menggerakkan semuasarana produksi seperti bahan mentah, tanah, air dan sebagainya. Sebuah kegiatan usaha proses produksi tidak akan berjalan kalau tidak ada tenaga kerja.

Dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Tenaga Kerja memberikan pengertian tentang tenaga kerja yang terdapat dalam Pasal 1 ayat

2 bahwa tenaga kerja yaitu setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Adam Smith merupakan tokoh utama dalam aliran ekonomi yang dikenal sebagai aliran klasik Ia menganggap bahwa manusia sebagai faktor produksi utama yang melakukan kemakmuran bangsa.-bangsa. Alasannya, menurut Smith alam (tanah) tidak ada artinya kalau tidak ada sumber daya manusia yang pandai mengolahnya sehingga bermanfaat bagi kehidupan.

Menurut Sudarsono, tenaga kerja merupakan sumber daya manusia untuk melakukan pekerjaan. Sumber daya manusia atau *human resources* mengandung dua arti, pertama adalah usaha kerja atau jasa yang didapat diberikan dalam proses produksi. SDM mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Kedua, SDM menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa tersebut.

Menurut Mulyadi tenaga kerja sebagai penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu Negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut. Menurut Murti, tenaga kerja adalah individu yang menawarkan keterampilan dan kemampuan untuk memproduksi barang atau jasa agar perusahaan dapat meraih keuntungan dan untuk itu individu tersebut akan memperoleh gaji atau upah sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya.

2.4.1 Indikator Tenaga Kerja

Faktor produksi tenaga kerja (*labour*) merupakan sumber daya manusia yang dapat digunakan kemampuannya untuk proses produksi yang penting untuk diperhatikan dalam proses produksi dengan jumlah cukup bukan hanya dilihat dari adanya tenaga kerja tetapi juga kualitas serta produktivitas tenaga kerja perlu diperhatikan juga (Lestari, 2019). Beberapa hal yang harus diperhatikan berkaitan dengan tenaga kerja, yaitu:

1. Ketersediaan tenaga kerja, ketersediaannya perlu cukup memadai. Banyaknya tenaga kerja yang diperlukan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dalam jumlah yang optimal.
2. Kualitas tenaga kerja, kemampuan menjadi bahan pertimbangan yang tidak boleh diremehkan. Sumber daya produksi memang dibutuhkan pada pekerjaan tertentu serta jumlah yang terbatas. Apabila dalam kualitas tenaga kerja tidak diperhatikan, maka akan menjadikan adanya kemacetan produksi.
3. Jenis kelamin, akan menentukan jenis pekerjaan. Pekerja laki-laki akan mempunyai fungsi yang cukup kelihatan berbeda dengan pekerja perempuan, seperti pengangkutan, pengepakan dan sebagainya kecenderungan lebih tepat pekerja laki-laki dibandingkan dengan perempuan. Pekerja perempuan sering menangani masalah pekerjaan yang membutuhkan ketelatenan seperti pembuatan rokok.
4. Tenaga kerja yang bersifat temporer atau musiman dalam sektor pertanian. Keberadaan tenaga musiman ini akan menyebabkan tambahan

jumlah tenaga kerja yang menganggur.

- Upah tenaga kerja perempuan dan laki-laki tentu beda. Perbedaan ini juga disebabkan oleh tingkat golongan, pendidikan atau lainnya.

2.5 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah tabel penelitian terdahulu yang akan digunakan sebagai rujukan dalam pelaksanaan penelitian ini yang terkait dengan pengaruh modal usaha, lama usaha, dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM pada Kecamatan Pancur Batu.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Komang Widya Nayaka, I Nengah Kartika (2018)	Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal, tenaga kerja, dan bahan baku secara simultan berpengaruh simultan terhadap pendapatan pengusaha industri sanggah di Kecamatan Mengwi. Selain itu, modal, tenaga kerja, dan bahan baku secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha industri sanggah di Kecamatan Mengwi.
2	Aditya Prawira dan Siti Mutmainah Z (2019)	Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha UMM Berbasis Kuliner di Kecamatan Banjarmasin Timur	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal, jam kerja, dan jumlah tenaga kerja secara bersama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM berbasis kuliner di Kecamatan Banjarmasin Timur
3	Siti Turyani Marfuah dan Sri Hartiyah (2019)	Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Wonosobo)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal sendiri, kredit usaha rakyat (KUR), teknologi, lama usaha dan lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha.

4	Windri Oktaviana, Ansofino, dan Yosi Eka Putri (2021)	Pengaruh Modal, Biaya Produksi, Jumlah Tenaga Kerja dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM Sektor Kuliner Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha, biayaproduksi dan jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.
5	Rasya Hasna Sri Narizki dan Baus Kusuma Ardi (2021)	Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Mijen Semarang.	Keseluruhan variabel independen dinyatakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen baik secara parsial dan simultan.

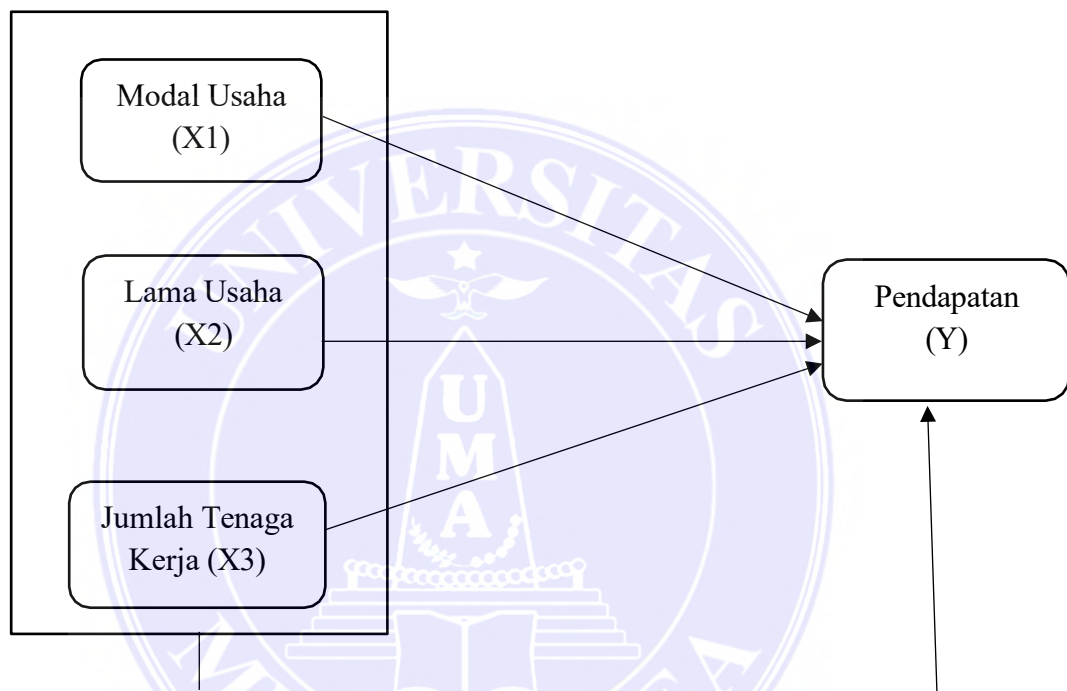
Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Tabel studi penelitian terdahulu tentang Pendapatan UMKM dijadikan referensi dalam penelitian ini. Dalam penelitian Aditya Prawira dan Siti Mutmainah Z(2019) menggunakan variabel independen modal usaha dan jumlah tenaga kerja, sedangkan pada penelitian Siti Turyani Marfuah dan Sri Hartiyah (2019) menggunakan variabel independen lama usaha. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu yaitu peneliti menggabungkan dari ketiga variabel independen tersebut yaitu modal usaha, lama usaha, dan jumlah tenaga kerja. Selain itu perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu pada tahun, sampel, dan objek penelitian. Objek penelitian ini dilaksanakan pada UMKM di Kecamatan Pancur Batu pada tahun 2023.

2.6 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2016) kerangka konseptual adalah hubungan yang menghubungkan variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) dengan secara teoritis yang diamati atau diukur ataupun diteliti melalui penelitian

yang dilakukan. Kerangka penelitian ini menggambarkan pengaruh tiga variabel independen yaitu terdiri dari Modal Usaha (X1), Lama Usaha (X2), dan Jumlah Tenaga Kerja (X3) sedangkan variabel dependen adalah Pendapatan (Y). Maka kerangka konseptual dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah asumsi awal atau kesimpulan sementara terhadap masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, dugaan tersebut diperkuat oleh teori atau jurnal yang mendasari dan hasil dari penelitian terdahulu. Serta masih harus diuji kebenarannya, melalui penelitian ilmiah hipotesis akan

dinyatakan ditolak atau diterima. Hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.7.1 Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Modal usaha merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh wirausaha berupa uang, peralatan produksi ataupun penyediaan bahan baku. Modal merupakan salah satu faktor produksi yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan. Penelitian yang dilakukan Polandos, Engka, & Tolosang (2019) memberikan hasil bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Ma'Rufaa (2017: 38) dalam penelitiannya berasumsi bahwa apabila modal berjumlah besar, maka jumlah dan jenis dagangan juga besar, sehingga barang dagangan yang beranekaragam akan menarik minat calon konsumen untuk mengkonsumsi barang dagangan sehingga pendapatan akan meningkat. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1 : Modal Usaha berpengaruh Positif Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada Kecamatan Pancur Batu.

2.7.2 Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Lama usaha yang dikemukakan oleh Moenir A.S bahwa semakin lama seseorang dalam menekuni pekerjaannya, maka seseorang tersebut akan semakin berpengalaman, matang dan mahir dalam pekerjaan yang dipertanggungjawabkan

kepadanya. Lama usaha secara teoritik berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan. Menurut Wicaksono (2011) lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan (Awanda Nirwana, Dendi Purnama, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rusmuri & Magfira (2018) bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan, hal ini sesuai karena pengusaha yang lebih lama dalam melakukan usahanya akan memiliki strategi yang lebih matang dan tepat dalam mengelola, memproduksi, dan memasarkan produknya sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo & Setyaningsih (2019) yang menyatakan bahwa lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan hal ini karena pengusaha yang sudah cukup lama belum tentu mampu mengoptimalkan penjualannya, sebaliknya pengusaha dengan lama usaha yang belum begitu lama mampu menghasilkan penjualan yang tinggi. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2: Lama Usaha berpengaruh Positif Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Kecamatan Pancur Batu.

2.7.3 Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Berdasarkan penempatan jumlah orang yang bekerja atau tingkat pekerjaan dipengaruhi oleh faktor penyediaan serta permintaan tenaga kerja dipengaruhi oleh tingkat pembayaran. Semakin banyak jumlah tenaga kerja yang memiliki skill maka akan semakin banyak produk yang dihasilkan yang nantinya akan menyebabkan penambahan pendapatan bagi pengusaha dan pekerja. Selain itu jika semakin meningkatnya hasil produksi dengan tujuan meningkatkan pendapatan maka tenaga kerja yang dibutuhkan juga semakin meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aditya dan Siti Mutmainah (2019) membuktikan bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pengusaha UMKM. Berbeda dengan penelitian Polandos, Engka, & Tolosang (2019) yang menyatakan bahwa jumlah tenaga kerja tidak memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan hal ini karena penambahan karyawan tidak sekaligus akan meningkatkan pendapatan demikian sebaliknya, pengurangan jumlah tenaga kerja atau karyawan tidak serta merta akan menurunkan pendapatan pengusaha UMKM. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H3 : Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh Positif Terhadap Pendapatan UMKMd di Kecamatan Pancur Batu.

2.7.4 Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Pengusaha dapat meningkatkan pendapatannya apabila didukung dengan modal usaha, lama usaha dan tenaga kerja. Permodalan merupakan dasar dalam membangun sebuah usaha dan pada umumnya menjadi kendala. Bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang dapat menentukan tingkat produksi dan juga tingkat pendapatan. Suatu usaha akan membutuhkan modal secara terus-menerus dalam mengembangkan usaha yang menjadi penghubung alat, bahan dan jasa yang digunakan dalam produksi untuk memperoleh hasil penjualan (Putri, 2017). Menurut Sukirno di tahun 1997, apabila modal dan tenaga kerja meningkat maka produktivitas dan pendapatan juga akan meningkat (Windri Oktaviana, Anso Fino, Yosi Eka Putri, 2021). Lama usaha juga dapat meningkatkan pendapatan usaha karena semakin lama usaha itu berlangsung maka kemampuan dalam memahami keinginan konsumen dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil sehingga pendapatan juga semakin meningkat.

Adanya modal usaha dan lama usaha harus didukung dengan jumlah tenaga kerja yang memiliki kemampuan dalam menjalankan usaha yang sedang dijalani. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modal usaha, lama usaha, dan jumlah tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan usaha. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, adalah:

H4: Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh positif Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pada Kecamatan Pancur Batu.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan alat ukur atau instrumen penelitian, Analisa data bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, apakah hipotesis tersebut diterima atau tidak. Dalam penelitian kuantitatif, analisa data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Saragih, M. G. 2021).

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pancur Batu pada bisnis yang terdaftar pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kecamatan Pancur Batu..

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada saat penulis mengajukan judul riset ini yaitu dimulai dari bulan Januari 2023 sampai dengan Juli 2023, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table waktu kegiatan penelitian dibawah ini :

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

Jenis Kegiatan	2023												2024							
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
Pengajuan Judul	■																			
Penyusunan proposal		■	■	■	■															
Bimbingan proposal			■	■	■	■	■													
Seminar proposal							■													
Pengumpulan data								■	■	■										
Menganalisis data									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Menyusun laporan											■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Seminar Hasil																				■
Sidang meja hijau																				

3.3 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

3.3.1 Definisi Operasional

Definisi operasional menurut (Nikmatur 2017) adalah definisi yang menjadi variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran.

Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran likert karena skala tersebut merupakan yang paling umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei untuk mengukur sikap dan pendapat responden terhadap fenomena sosial yang terjadi.

3.3.2 Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang nilainya menentukan variabel lain atau variabel yang biasanya dimanipulasi, diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah modal usaha (X1), lama usaha (X2), dan jumlah tenaga kerja (X3).

b. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain atau variabel yang diamati dan diukur untuk diketahui hubungan dan pengaruhnya terhadap variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pendapatan (Y).

Table 3.2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Modal Usaha (X1)	Modal atau ekuitas dalam akuntansi merupakan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Klaim ekuitas merupakan klaim terhadap entitas yang tidak memenuhi definisi liabilitas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal sendiri 2. Modal pinjaman 3. Keadaan usaha setelah menambahkan modal dengan harapan usaha akan lebih berkembang. 4. Tingkat kemudahan memperoleh modal pinjaman (Nugraha, 2011)	Likert

<p>Jumlah Tenaga Kerja (X2)</p>	<p>Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. (Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 1)</p>	<p>1. Jumlah tenaga kerja 2. Tingkat pendidikan tenaga kerja 3. Jenis kelamin tenaga kerja 4. Gaji tenaga kerja (Lestari, 2019)</p>	<p>Likert</p>
<p>Lama Usaha (X3)</p>	<p>Lama usaha dapat diartikan sebagai lamanya suatu usaha yang sudah dijalani oleh pengusaha dalam menjalankan usahanya. (Polandos, Tolosang & Engka, 2019)</p>	<p>1. Lama berdirinya suatu usaha (tahun). 2. Pengalaman yang diperoleh (Bill Foster, 2012)</p>	<p>Likert</p>
<p>Pendapatan (Y)</p>	<p>Pendapatan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2019) adalah penghasilan yang didapatkan dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal yang berupa penjualan barang atau jasa, bunga, royalti, dividen dan sewa.</p>	<p>1. Pendapatan yang diterima perbulan 2. Sumber pendapatan 3. Meningkatkan taraf hidup 4. Beban keluarga yang di tanggung (Bramastuti, 2009)</p>	<p>Likert</p>

3.4 Populasi dan Sampel

Penelitian Menurut Cronin et al., (Swarjana 2022) Populasi adalah semua komponen satu atau lebih dianggap memiliki ciri yang sama, sehingga merupakan suatu kelompok. Peneliti menentukan karakteristik kelompok tergantung fokus yang akan diteliti, seperti orang, insiden atau bahan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Pancur Batu yaitu 292 UMKM.

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi induk. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yang termasuk kategori *non- probability sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini, menggunakan metode slovin dengan taraf kesalahan 10%.

Adapun penentuan besaran sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana :

n = jumlah sampel penelitian

N = jumlah populasi

$e = Error$ atau kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan

Dalam penelitian ini digunakan 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebesar:

$$n = \frac{292}{1 + 292(0,1)^2}$$

$$n = \frac{292}{1 + 2,92}$$

$$n = \frac{292}{3,92}$$

$n = 74,49$ dibulatkan menjadi 74

3.5 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Kuesioner (Angket)

Menurut Arikunto (Nugroho 2018) Kuesioner atau angket didefinisikan sebagai sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait dengan pribadinya maupun hal-hal yang terkait dengan materi penelitian. Kuesioner berisi daftar pertanyaan terstruktur dengan alternatif jawaban yang tersedia, sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan, atau pendapat pribadinya.

Dalam penelitian ini kuesioner akan dibagikan kepada pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Pancur Batu untuk mengungkapkan data terkait modal usaha, lama usaha, jumlah tenaga kerja dan pendapatan.

Pengukuran variabel dilakukan secara likert, yaitu skala yang terdiri dari lima tingkatan preferensi jawaban dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skor Skala Interval

Pernyataan	Bobot
SS/ Sangat Setuju	5
S/ Setuju	4

N/ Netral	3
TS/ Tidak Setuju	2
STS/ Sangat Tidak Setuju	1

3.5.2 Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi dapat berupa tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Pentingnya peneliti melakukan observasi adalah untuk memberikan gambaran realistik perilaku atau kejadian untuk menjawab pertanyaan, membantu memahami perilaku manusia. dan sebagai evaluasi yaitu untuk melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu serta memberikan umpan balik terhadap pengukuran tersebut (Mardawani 2020).

Disini peneliti secara langsung mendatangi objek yang diteliti yaitu UMKM di Kecamatan Pancur Batu guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian Hamidi dalam (Sudaryana, B. 2020).

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah dan struktur pengelolaan perusahaan, serta untuk mengetahui informasi atau hal-hal yang berkaitan dengan UMKM di Kecamatan Pancur Batu.

3.6 Teknik Analisa Data Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurannya. Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan dan kecermatan suatu uji dalam melakukan fungsi ukurnya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur. Pada dasarnya, uji ini mengukur sah tidaknya setiap pertanyaan atau pernyataan yang tertuang dalam kuesioner penelitian (Darma 2021).

Menurut (Pakpahan, A. F. 2021) Suatu item dikatakan valid jika rhitung lebih dari rtabel (dengan signifikansi 5% atau 0.05), namun jika rhitung kurang dari rtabel maka suatu item dinyatakan tidak valid.

Teknik pengujian validitas yang sering digunakan oleh peneliti adalah Pearson Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = jumlah sampel

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\Sigma y)^2$ = jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Untuk memperoleh hasil yang terarah dengan kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya untuk mengungkap informasi di lapangan sebagai alat pengumpulan data. Setiap alat ukur dikatakan handal jika hasil pengukuran konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat tabel koefisien reliabilitas instrumen, dimana semakin tinggi koefisien tersebut maka semakin tinggi tingkat reliabilitas alat ukur tersebut (Wirawan, R. 2020).

Tabel 3.4
Koefisien Reliabilitas Instrument

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Rendah Sekali
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 > 0,60	Sedang
0,60 > 0,80	Tinggi
0,80 > 1	Sangat Tinggi

Suatu instrumen kuesioner dikatakan reliabel jika nilai composite reliability lebih besar dari 0,7 dan nilai Cronbach's Alpha minimal 0,60.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut Imam Ghozali (Musriha 2021) Uji asumsi klasik digunakan untuk mendapatkan model regresi yang baik, terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan

autokorelasi. Uji asumsi klasik merupakan salah satu pengujian prasyarat pada regresi linier berganda. Tujuan pengujian ini adalah agar asumsi-asumsi yang mendasari model regresi linier dapat terpenuhi sehingga dapat menghasilkan penduga yang tidak biasa.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data yang digunakan berdistribusi normal. Jika analisis data menggunakan statistik parametrik, maka persyaratan normalitas wajib terpenuhi. Namun bila data tidak berdistribusi normal, maka teknik statistik parametrik tidak dapat digunakan dan harus diturunkan dengan teknik non-parametrik Sugiyono (Wijoyo 2021). Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, salah satunya menggunakan Kolmogorov-Smirnov.

Pengujian normalitas memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{Asymp.Sig.}(2\text{-tailed}) > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai $\text{Asymp.Sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (Nasution 2020). Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variable-variabel ini tidak ortogonal. Salah satu cara untuk mendeteksi

kolonier yaitu dengan melakukan korelasik antar variabel bebas, apabila korelasinya signifikan antar variabel bebas tersebut terjadi multikolinearitas. Pengujian untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode VIF (Variance Inflation Faktor).

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian metode VIF ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu melalui pengujian dengan menggunakan *Scatter Plot*.

Dasar analisisnya sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Uji regresi linier berganda ini bertujuan untuk memprediksi nilai variabel terikat (Y) apabila nilai-nilai variabel bebas (X) diketahui dan untuk mengetahui bagaimana arah hubungan variabel terikat dengan variabel bebasnya (Risidiana 2019).

Persamaan regresi linier berganda secara matematik diekspresikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = pendapatan

a = nilai konstanta

b₁ = koefisien regresi modal usaha

b₂ = koefisien regresi lama usaha

b₃ = koefisien regresi jumlah tenaga kerja

X₁ = modal usaha

X₂ = lama usaha

X₃ = jumlah tenaga kerja

e = eror

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji T (Parsial)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

Adapun pengambilan keputusan untuk uji t yaitu:

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{sig} < 0,05$ artinya terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $\text{sig} > 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen dan variabel dependen (Sa'adah 2021).

3.6.5.2 Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 5%. Apabila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel maka hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Aturan pengambilan keputusan dalam uji F yaitu:

- 1) Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau $\text{sig} < 0,05$ artinya terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika F hitung $< F_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} > 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Sa'adah 2021).

3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Apabila koefisien determinasi sama dengan nol, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan model ini, kesalahan pengganggu diusahakan minimum, sehingga mendekati 1. Dengan demikian, perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya (Jaya 2020).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan dalam pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai pengaruh lokasi usaha, lama usaha dan jam kerja terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil menengah di pasar sibolga nauli sebagai berikut:

1. Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah kecamatan Pancur Batu karena Pengusaha memperbesar jumlah modal usaha dan menambah kualitas dari produk yang dihasilkan maka pendapatan yang mereka dapatkan semakin bertambah.
2. Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah kecamatan Pancur Batu. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat pengalaman dan keterampilan seseorang dalam menjalankan usahanya dapat meminimalisir biaya yang harus dikeluarkan pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya sehingga mempengaruhi pendapatan yang diterima.
3. Jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah Kecamatan Pancur Batu. Karena semakin banyak jumlah tenaga kerja yang memiliki kemampuan dalam memperoleh produk yang dihasilkan maka pendapatan yang dihasilkan juga semakin meningkat.

4. Modal usaha, lama usaha dan jumlah tenaga kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro, kecil dan menengah Kecamatan Pancur Batu sebesar 67,5% dan sisanya sebesar 32,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah penulis paparkan diatas, Adapun saran yang dapat penulis rangkum adalah sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM disarankan untuk melakukan perencanaan dalam mengelola modal guna memenuhi kebutuhan usaha, agar kondisi usaha setelah menambahkan modal jelas terlihat. Pelaku UMKM juga
2. Pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja untuk menjaga kualitas produk dan kualitas pelayanannya. Langkah ini bertujuan agar masyarakat bersedia membeli kembali sehingga dapat meningkatkan pendapatan pemilik UMKM.
3. Bagi pelaku UMKM dapat lebih kreatif dalam menjalankan usaha sehingga mengurangi biaya usaha dan lebih memperhatikan jumlah tenaga kerja dalam membuka usahanya.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM, misalnya teknologi, bahan baku, dan lokasi usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, K. (2000). *Akuntansi Keuangan Menengah Intermediate*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aditya Prawira, S. M. (2019). Pengaruh Modal, jam Kerja, dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM Berbasis Kuliner Di Kecamatan Banjarmasin Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, Vol 2 No 3, hal 576-589.
- Anggriyani. (2014). *Buku Praktikum Spss Versi 20*. Medan.
- Apriyani, H. (2018). Pengaruh Pembiayaan Syariah, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Kecil dan Mikro (UKM) Pada Anggota Pelaku UKM Di KSPPS. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal. (2021). *Kementerian Investasi*. Retrieved from <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>.
- Badan Statistik Kabupaten Deli Serdang . (2022). *Kecamatan Pancur Batu*. Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia.
- BANK INDONESIA. (2015). *PROFIL BISNIS USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM)*. Indonesia: Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia.
- Bramastuti, N. (2009). *Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Bakti Oetama Godangrejo Karanganyar*.
- D. Lemah Duwur, K. Kuwarasan, dan K. KEBUMEN Danang Faizal Furqon, "PENGARUH MODAL USAHA, LAMA USAHA, DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAHA LANTING DI LEMAH DUWUR, KECAMATAN KUWARASAN, KABUPATEN KEBUMEN," *J. Pendidik. dan Ekon.*, 2018.
- Departemen Koperasi Indonesia. (2019). *Jumlah UMKM di Provinsi Sumatera Utara*. Departemen Koperasi.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2018). *PSAK NO. 23 (Revisi 2018) Tentang Pendapatan*. Jakarta: IAI.

- Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Deli Serdang. (2018). *Jumlah Unit Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Deli Serdang*. Deli Serdang.
- Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Deli Serdang. (2022). *Jumlah UMKM Kecamatan Pancur Batu*. Deli Serdang: BPS Kabupaten Deli Serdang.
- G. Sitompul, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM di Kecamatan Batang Kuis," hal. 2465, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/50238>
- Ghozali, I. (2018). *SPSS Aplikasi Analisis Multivariate Statistik*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hubeis, M. (2009). *Prospek Usaha Kecil dalam Wadah Inkubator Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- I Putu Danendra Putra, I. W. (2015). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating. *E-Jurnal EP Unud*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: IAI.
- Kemang Widya Nayaka, I. N. (2018). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah di Kecamatan Mengwi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. (2016). *KBBI Daring*. Retrieved from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sampel>.
- Lestari, D. (2019). Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan Ringan di Kabupaten Tulungagung.
- Maliha, A. (2018). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue Lampung.
- Marfuah, S. T. (2019). Pengaruh Modall Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM Di Abpaten Wonosobo). *Journal Of Economic, Business And Engineering*, Vol. 1, No.1.
- Moenir, H. A. (2016). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia* (Cetakan kedua belas, September 2016 ed.). Jakarta: Bumi Aksara.

- Nugroho, Eko. 2018. "Prinsip-prinsip Menyusun Kuesioner." *Malang: Universitas Brawijaya Press.*
- Pakpahan, A. F., Dkk. 2021. "Metodologi Penelitian Ilmiah." *Medan: Yayasan Kita Menulis.*
- Polandos, Prisilia Monika, Daisy S. .. Engka, dan Krest D. Tolosang. 2019. "Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19(4):36–47.
- Rahmatia, M. S. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Lama Usaha Terhadap Laba Usaha Mikro di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen*, Hal 43-47.
- Sa'adah, Lailatus. 2021. "Statistik Inferensial." *Jombang: LPPM UNWAHA.*
- Saragih, M. G., Dkk. 2021. "Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Memulai Penelitian." *Medan: Yayasan Kita Menulis.*
- Sepasthika, Labda. 2018. "Analisis Pengaruh Pembiayaan, Modal Awal dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Pada Nasabah Pembiayaan BPRS Jabal Nur Cabang Kabupaten Sidoarjo)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UNBRAW* 7(1).
- Sudaryana, B., & Ricky A. 2020. "Metode Penelitian Kuantitatif." *Yogyakarta: Deepublish.*
- Swarjana, I. Ketut. 2022. "Populasi-Sampel Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian." *Yogyakarta: Andi.*
- Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2013). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tambunan, T. (2009). *UMKM di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 13. (Tahun 2003). *Tentang Pokok-Pokok Ketenagakerjaan*.
- Windri Oktaviana, A. Y. (2021). Pengaruh Modal, Biaya Produksi, Jumlah Tenaga Kerja dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal Horizon Pendidikan*, 367-383.



LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repositorv.uma.ac.id)16/12/24

KATA PENGANTAR

KUESIONER

Kepada Yth:

Bapak/ibu pengusaha

Di Kecamatan Pancur Batu

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang saya lakukan di Universitas Medan Area maka saya Esi Agitha Br Sembiring, Mahasiswa S1 Akuntansi. Bermaksud akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kecamatan Pancur Batu”.

Bersama dengan ini saya memohon kesediaan Bapak/ibu untuk meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada kuesioner yang telah disediakan. Saya berharap pengisian kuesioner dapat dilakukan dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Semua informasi yang diterima akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademis semata.

Hormat saya,

Esi Agitha Br Sembiring

Npm : 198330125

Lampiran 1**KUESIONER PENELITIAN****IDENTITAS RESPONDEN**

- 
1. Nama Responden :
 2. Jenis Usaha :
 3. Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita
 4. Usia : a. 21 - 30 Tahun
b. 31 - 40 Tahun
c. 41 - 50 Tahun
d. Diatas 51 Tahun
 5. Pendapatan Per Bulan : a. Dibawah Rp 10 Juta
b. Rp 10 Juta – Rp 80 Juta
c. Rp 80 Juta – Rp 1,6 Milyar
d. Diatas Rp 1,6 Milyar
 6. Lama Usaha Yang Dijalankan : a. 1 – 5 Tahun
b. 6 - 10 Tahun
c. 11 - 15 Tahun
 7. Jumlah Tenaga Kerja : a. 1 – 5 Orang
b. 6 - 10 Orang
c. 11 - 15 Orang
d. Diatas 15 Orang

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pernyataan-pernyataan berikut adalah item-item mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas usaha, untuk itu dimohonkan saudara/i memberikan tanda (√) sesuai dengan pendapat anda terhadap pernyataan-pernyataan berikut. Adapun keterangan pada kolom jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut:

Pernyataan	Bobot
SS/ Sangat Setuju	5
S/ Setuju	4
N/ Netral	3
TS/ Tidak Setuju	2
STS/ Sangat Tidak Setuju	1

A. MODAL USAHA

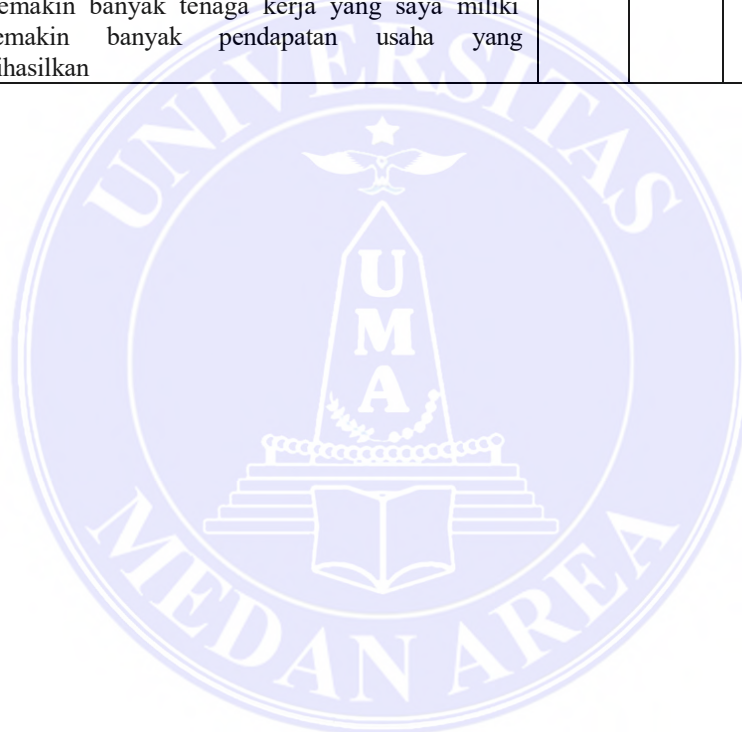
No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pada awal pendirian usaha, saya menggunakan modal yang saya miliki sendiri tanpa meminjam pihak lain					
2.	Dengan adanya pinjaman kredit modal usaha membantu saya dalam mengembangkan usaha					
3.	Pemberi pinjaman kredit memudahkan saya untuk memperoleh dana tambahan sehingga dapat mengembangkan usaha saya					
4.	Pinjaman kredit modal usaha telah berjalan dengan baik sehingga bermanfaat untuk usaha saya untuk meningkatkan pendapatan					
5.	Modal yang saya miliki mampu mencukupi seluruh biaya operasional perusahaan					
6.	Setelah mendapatkan modal tambahan, usaha saya lebih berkembang					

B. LAMA USAHA

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menjalankan usaha ini sudah mencapai lima tahun..					
2.	Usaha yang saya dirikan sudah cukup lama dan					
	mempengaruhi pendapatan yang saya peroleh					
3.	Semakin lama saya membuka usaha kemampuan berwawancara saya semakin meningkat.					
4.	Lama usaha yang telah saya jalani menjadi dasar kepercayaan pelanggan					
5.	Lama usaha saya mempengaruhi peningkatan ekonomi keluarga.					
6.	Lama usaha membuat saya memiliki relasi dan pelanggan lebih banyak					

C. JUMLAH TENAGA KERJA

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Tidak ada kesulitan untuk mendapatkan tenaga kerja					
2.	Tenaga kerja yang saya miliki mampu memenuhi target penjualan saya					
3.	Dalam menerima tenaga kerja, pendidikan tidak dipermasalahkan namun saya bertanya tentang pengalaman kerja					
4.	Saya menggunakan tenaga kerja laki-laki dan perempuan karena keduanya sangat berperan di dalam produksi maupun pendistribusian					
5.	Gaji atau upah yang saya berikan kepada karyawan sesuai kesepakatan di awal					
6.	Semakin banyak tenaga kerja yang saya miliki semakin banyak pendapatan usaha yang dihasilkan					



Lampiran 2

Hasil Tabulasi Data

Modal Usaha (X1)

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TX1
1	5	5	5	5	3	3	26
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	2	4	22
4	5	5	5	5	5	3	28
5	4	4	4	3	3	5	23
6	4	4	3	3	2	2	18
7	3	3	3	2	2	2	15
8	4	4	5	5	1	1	20
9	5	4	4	4	2	2	21
10	4	3	2	2	2	2	15
11	5	5	5	5	4	4	28
12	4	4	3	4	3	3	21
13	5	5	5	5	4	4	28
14	5	5	5	5	3	3	26
15	5	5	5	5	3	3	26
16	5	5	5	5	2	2	24
17	4	4	4	4	3	3	22
18	5	5	5	5	2	2	24
19	4	3	2	2	2	2	15
20	3	3	2	2	2	2	14
21	5	5	5	5	3	3	26
22	5	5	5	5	3	3	26
23	4	4	3	3	2	2	18
24	4	4	4	4	3	3	22
25	5	5	5	5	2	2	24
26	5	5	5	5	1	1	22
27	5	5	5	5	2	2	24
28	4	5	5	4	2	2	22
29	4	4	4	4	3	3	22
30	4	4	4	4	3	3	22
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	2	2	20
33	3	3	3	3	2	3	17
34	4	4	4	3	2	3	20
35	3	3	2	3	1	1	13
36	5	5	5	5	5	5	30

37	5	5	5	5	5	5	30
38	4	4	4	4	5	5	26
39	5	5	5	5	5	5	30
40	3	3	3	3	5	5	22
41	4	4	4	4	1	1	18
42	5	5	5	5	3	3	26
43	3	3	2	4	3	3	18
44	4	4	2	3	1	3	17
45	5	5	5	5	2	2	24
46	5	5	5	5	4	4	28
47	5	5	5	5	4	4	28
48	4	4	4	3	2	1	18
49	4	4	2	4	1	1	16
50	4	4	4	4	2	1	19
51	4	4	4	4	4	3	23
52	5	5	5	5	5	5	30
53	5	5	5	5	3	3	26
54	3	3	3	4	1	1	15
55	4	4	4	4	2	2	20
56	5	5	5	5	2	1	23
57	5	4	3	4	4	1	21
58	4	4	4	4	1	1	18
59	5	5	5	5	3	3	26
60	5	5	5	5	3	3	26
61	3	3	2	4	3	3	18
62	3	3	2	3	1	2	14
63	4	4	2	3	2	2	17
64	5	5	5	5	4	4	28
65	4	3	3	3	2	2	17
66	4	4	2	3	1	1	15
67	3	2	2	2	2	3	14
68	4	4	4	4	5	5	26
69	4	4	4	4	4	4	24
70	5	5	5	5	5	2	27
71	4	4	3	3	1	3	18
72	4	4	4	4	2	2	20
73	4	4	4	4	2	3	21
74	4	4	4	4	1	1	18

Lama Usaha (X2)

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TX2
1	5	5	5	4	4	5	28
2	5	4	4	4	4	5	26
3	5	3	5	5	5	5	28
4	5	4	5	5	5	5	29
5	4	3	4	4	3	4	22
6	3	4	4	3	3	3	20
7	2	3	4	2	2	2	15
8	4	4	5	3	4	4	24
9	3	3	3	3	3	3	18
10	4	4	3	3	3	4	21
11	5	5	5	4	4	5	28
12	4	5	5	4	4	4	26
13	5	5	5	4	4	5	28
14	5	5	5	5	5	5	30
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	3	3	3	3	3	3	18
20	3	3	3	3	3	3	18
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	5	5	5	5	30
23	3	3	3	3	3	3	18
24	4	4	4	4	4	4	24
25	5	5	5	4	3	5	27
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	4	5	4	5	5	28
28	5	5	5	4	4	5	28
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	4	24
32	3	3	3	3	3	3	18
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	3	3	4	22
35	3	3	4	3	3	3	19
36	5	5	5	5	5	5	30
37	5	5	5	5	5	5	30
38	4	4	4	4	4	4	24
39	5	5	5	5	5	5	30

40	5	3	4	3	4	5	24
41	5	5	5	5	5	5	30
42	5	5	5	4	4	5	28
43	5	4	4	4	4	5	26
44	3	2	3	2	3	3	16
45	5	4	4	4	3	5	25
46	5	3	5	3	4	5	25
47	5	3	5	3	4	5	25
48	3	3	3	4	4	3	20
49	3	2	3	2	3	3	16
50	4	4	4	4	4	4	24
51	5	3	4	5	4	5	26
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	4	4	4	4	24
55	5	5	5	5	5	5	30
56	4	4	4	4	4	4	24
57	3	4	4	2	3	3	19
58	5	4	5	4	4	5	27
59	5	4	4	4	5	5	27
60	5	5	5	4	4	5	28
61	4	4	4	4	4	4	24
62	3	4	4	2	2	3	18
63	3	4	4	3	3	3	20
64	3	4	4	4	2	3	20
65	5	3	4	3	4	5	24
66	3	2	3	2	3	3	16
67	3	3	4	2	2	3	17
68	4	4	4	4	4	4	24
69	4	4	4	4	4	4	24
70	5	5	5	5	5	5	30
71	5	3	4	4	5	5	26
72	4	3	4	5	3	4	23
73	5	4	4	5	4	5	27
74	4	4	4	3	3	4	22

Jumlah Tenaga Kerja (X3)

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TX3
1	5	3	4	3	4	3	22
2	5	2	4	4	4	2	21
3	5	1	5	4	5	3	23
4	5	3	5	3	2	2	20
5	4	2	4	5	2	2	19
6	3	2	3	2	2	2	14
7	2	1	2	2	3	2	12
8	4	2	3	1	5	3	18
9	3	2	3	2	2	2	14
10	4	1	3	2	1	1	12
11	5	2	4	4	4	3	22
12	4	2	4	3	4	4	21
13	5	1	4	4	4	1	19
14	5	3	5	3	3	1	20
15	4	3	4	3	2	2	18
16	4	3	4	2	2	2	17
17	4	2	4	3	2	2	17
18	4	3	4	2	2	2	17
19	3	1	3	2	1	1	11
20	3	1	3	2	2	1	12
21	5	3	5	3	2	1	19
22	5	3	5	3	2	1	19
23	3	3	3	2	1	1	13
24	4	3	4	3	1	1	16
25	5	3	4	2	1	1	16
26	5	3	5	1	1	1	16
27	5	3	4	2	1	1	16
28	5	2	4	2	1	1	15
29	4	3	4	3	2	2	18
30	4	3	4	3	2	2	18
31	4	3	4	4	2	2	19
32	3	2	3	2	1	1	12
33	4	2	4	3	2	2	17
34	4	2	3	3	2	1	15
35	3	2	3	1	2	1	12
36	5	2	5	5	1	2	20
37	5	3	5	5	5	5	28
38	4	2	4	5	5	5	25
39	5	3	5	5	5	5	28

40	5	3	3	5	5	5	26
41	5	3	5	1	5	4	23
42	5	3	4	3	5	3	23
43	5	2	4	3	2	1	17
44	3	1	2	3	1	1	11
45	5	3	4	2	1	1	16
46	5	3	3	4	5	4	24
47	5	3	3	4	5	4	24
48	3	2	4	1	5	5	20
49	3	1	2	1	1	1	9
50	4	3	4	1	5	5	22
51	5	3	5	3	5	5	26
52	4	3	4	5	5	5	26
53	4	3	4	3	1	1	16
54	4	1	4	1	1	1	12
55	5	3	5	2	5	4	24
56	4	1	4	1	4	4	18
57	3	1	2	1	5	4	16
58	5	3	4	1	5	4	22
59	5	3	4	3	4	4	23
60	5	3	4	3	5	3	23
61	4	2	4	3	2	1	16
62	3	1	2	2	3	3	14
63	3	1	3	2	5	1	15
64	3	2	4	4	2	2	17
65	5	1	3	2	3	1	15
66	3	1	2	1	2	2	11
67	3	3	2	3	1	2	14
68	4	2	4	5	5	5	25
69	4	2	4	4	4	4	22
70	5	2	5	2	4	4	22
71	5	3	4	3	5	5	25
72	4	3	5	2	5	4	23
73	5	2	5	3	5	3	23
74	4	1	3	1	5	4	18

Pendapatan (Y)

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TY
1	5	3	3	5	3	5	24
2	4	2	3	4	4	1	18
3	4	1	4	3	4	1	17
4	5	3	2	5	3	4	22
5	3	2	2	4	5	2	18
6	2	2	2	4	2	2	14
7	2	1	1	2	2	1	9
8	4	2	2	5	1	1	15
9	3	2	2	3	2	2	14
10	4	1	2	3	2	1	13
11	5	2	3	5	4	5	24
12	5	2	3	5	3	5	23
13	5	1	3	5	4	5	23
14	5	3	3	5	3	4	23
15	5	3	3	4	3	4	22
16	5	3	3	4	2	4	21
17	5	2	2	4	3	4	20
18	5	3	3	5	2	5	23
19	3	1	1	3	2	1	11
20	3	1	1	2	2	1	10
21	5	3	3	5	3	5	24
22	5	3	3	5	3	5	24
23	4	3	3	4	2	2	18
24	4	3	3	5	3	4	22
25	5	3	3	5	2	5	23
26	5	3	3	5	1	5	22
27	5	3	3	5	2	5	23
28	4	2	2	4	2	1	15
29	4	3	3	4	3	4	21
30	4	3	3	4	3	4	21
31	4	3	3	4	4	3	21
32	4	2	2	4	2	2	16
33	4	2	2	4	3	2	17
34	3	2	2	4	3	1	15
35	3	2	1	4	1	1	12
36	5	2	2	4	5	4	22
37	5	3	3	5	5	4	25
38	5	2	3	5	5	3	23
39	5	3	3	5	5	4	25

40	4	3	3	5	5	3	23
41	5	3	3	5	1	2	19
42	5	3	3	5	3	5	24
43	4	2	1	3	3	2	15
44	3	1	1	5	3	2	15
45	4	3	3	5	2	2	19
46	4	3	3	5	4	3	22
47	4	3	3	5	4	2	21
48	4	2	3	5	1	2	17
49	3	1	1	5	1	2	13
50	5	3	3	5	1	3	20
51	4	3	3	5	3	3	21
52	5	3	3	5	5	3	24
53	2	3	3	4	3	2	17
54	2	1	1	5	1	2	12
55	4	3	3	5	2	5	22
56	2	1	1	5	1	2	12
57	2	1	1	3	1	2	10
58	5	3	3	5	1	5	22
59	5	3	3	5	3	4	23
60	5	3	3	5	3	5	24
61	4	2	1	4	3	2	16
62	4	1	2	5	2	1	15
63	2	1	2	3	2	2	12
64	3	2	1	5	4	4	19
65	4	1	2	5	2	2	16
66	3	1	1	5	1	2	13
67	4	3	3	5	3	2	20
68	5	2	3	5	5	3	23
69	4	2	2	5	4	4	21
70	5	2	2	5	2	2	18
71	4	3	3	5	3	3	21
72	4	3	3	4	2	2	18
73	5	2	2	5	3	4	21
74	4	1	1	5	1	2	14

Lampiran 3

Tabulasi Data Responden Input Dan Output SPSS Versi 25

Data Deskriptif Responden

No.	Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	20	27,03%
		Perempuan	54	72,97%
		Total	74	100%
2.	Usia	21-30	13	17,57%
		31-40	26	35,13%
		41-50	22	29,73%
		51-60	13	17,57%
		Total	74	100%
3.	Lama Usaha	5-10 tahun	20	27,03%
		10-20 tahun	19	25,68%
		20-30 tahun	20	27,03%
		> 30 tahun	15	20,26%
		Total	74	100%

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal_Usaha	74	13.00	30.00	21.8514	4.58909
Lama_Usaha	74	15.00	30.00	24.1351	4.12916
Jumlah_Tenaga_Kerja	74	9.00	28.00	18.5405	4.59657
Pendapatan	74	9.00	25.00	18.8514	4.32477
Valid N (listwise)	74				

Uji Validitas**Lokasi Usaha (X1)****Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL_ X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.916**	.796**	.783**	.364**	.172	.790**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.143	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X1.2	Pearson Correlation	.916**	1	.868**	.856**	.353**	.210	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.002	.072	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X1.3	Pearson Correlation	.796**	.868**	1	.851**	.409**	.276*	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.017	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X1.4	Pearson Correlation	.783**	.856**	.851**	1	.396**	.211	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.072	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X1.5	Pearson Correlation	.364**	.353**	.409**	.396**	1	.787**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	.000		.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X1.6	Pearson Correlation	.172	.210	.276*	.211	.787**	1	.646**
	Sig. (2-tailed)	.143	.072	.017	.072	.000		.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
TOTAL_ X1	Pearson Correlation	.790**	.829**	.853**	.823**	.768**	.646**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	74	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lama Usaha (X2)**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL_ X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.560**	.734**	.701**	.765**	1.000**	.924**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X2.2	Pearson Correlation	.560**	1	.724**	.616**	.503**	.560**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X2.3	Pearson Correlation	.734**	.724**	1	.568**	.598**	.734**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X2.4	Pearson Correlation	.701**	.616**	.568**	1	.763**	.701**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X2.5	Pearson Correlation	.765**	.503**	.598**	.763**	1	.765**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X2.6	Pearson Correlation	1.000**	.560**	.734**	.701**	.765**	1	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
TOTAL_ X2	Pearson Correlation	.924**	.764**	.832**	.853**	.857**	.924**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	74	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jumlah Tenaga Kerja (X3)

		Correlations						TOTAL_
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3
X3.1	Pearson	1	.491**	.701**	.330**	.302**	.213	.658**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.009	.068	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X3.2	Pearson	.491**	1	.509**	.248*	.085	.225	.524**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.033	.470	.054	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X3.3	Pearson	.701**	.509**	1	.294*	.212	.214	.623**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.011	.070	.067	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X3.4	Pearson	.330**	.248*	.294*	1	.190	.249*	.567**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.004	.033	.011		.104	.032	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X3.5	Pearson	.302**	.085	.212	.190	1	.840**	.776**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.009	.470	.070	.104		.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X3.6	Pearson	.213	.225	.214	.249*	.840**	1	.795**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.068	.054	.067	.032	.000		.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
TOTAL_ X3	Pearson	.658**	.524**	.623**	.567**	.776**	.795**	1
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	74	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pendapatan (Y)

		Correlations						TOTAL_
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.554**	.622**	.489**	.313**	.645**	.821**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.007	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
Y2	Pearson Correlation	.554**	1	.716**	.398**	.248*	.561**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.033	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
Y3	Pearson Correlation	.622**	.716**	1	.354**	.367**	.497**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.001	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
Y4	Pearson Correlation	.489**	.398**	.354**	1	.101	.506**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002		.394	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
Y5	Pearson Correlation	.313**	.248*	.367**	.101	1	.261*	.565**
	Sig. (2-tailed)	.007	.033	.001	.394		.025	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
Y6	Pearson Correlation	.645**	.561**	.497**	.506**	.261*	1	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.025		.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
TOTAL_ Y	Pearson Correlation	.821**	.760**	.782**	.618**	.565**	.823**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	74	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	24

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

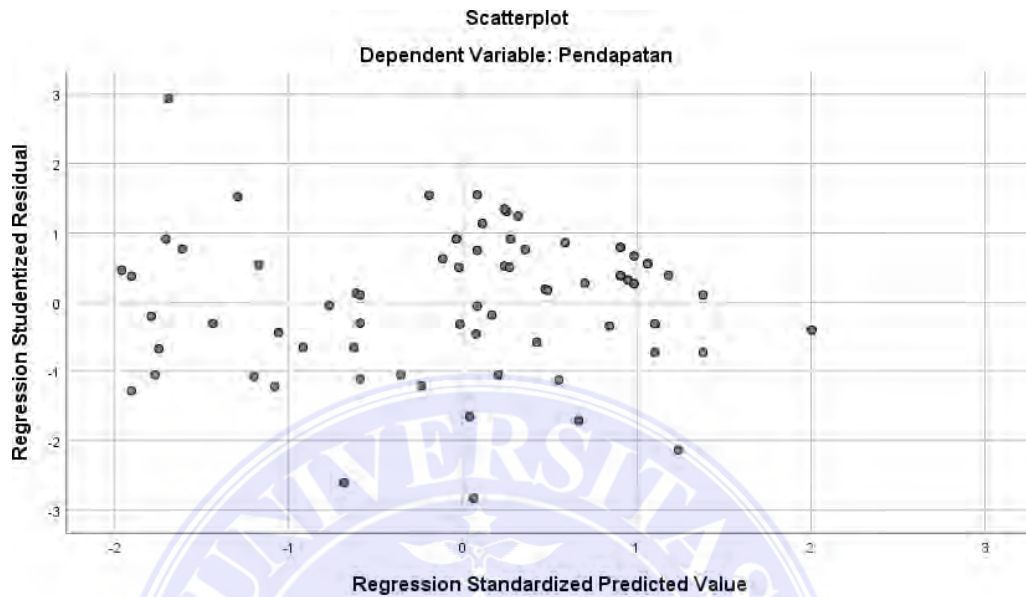
	Unstandardized Residual	
	Mean	Std. Deviation
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.46736942
Most Extreme Differences	Absolute	.080

Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.683		-382	.704		
	Modal_Usaha	.352	.091	3.861	.000	.496	2.015
	Lama_Usaha	.277	.105	2.635	.010	.460	2.173
	Jumlah_Tenaga_Kerja	.277	.094	2.959	.004	.468	2.135

a. Dependent Variable: Pendapatan

Hasil Grafik Scatterplot



Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.683	1.790		-.382	.704
	Modal_Usaha	.352	.091	.374	3.861	.000
	Lama_Usaha	.277	.105	.265	2.635	.010
	Jumlah_Tenaga_Kerja	.277	.094	.295	2.959	.004

Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.683	1.790		-.382	.704
	Modal_Usaha	.352	.091	.374	3.861	.000
	Lama_Usaha	.277	.105	.265	2.635	.010
	Jumlah_Tenaga_Kerja	.277	.094	.295	2.959	.004

a. Dependent Variable: Pendapatan

Hasil Uji Anova

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	920.947	3	306.982	48.353	.000 ^b
	Residual	444.418	70	6.349		
	Total	1365.365	73			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Jumlah_Tenaga_Kerja, Modal_Usaha, Lama_Usaha


Uji Determinasi (R Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.821 ^a	.675	.661	2.51969

a. Predictors: (Constant), Jumlah_Tenaga_Kerja, Modal_Usaha, Lama_Usaha

b. Dependent Variable: Pendapatan

Lampiran 4 Surat Izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kalam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Seryu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : unjv_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas_ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 710/FEB /01.1/ IX / 2023 06 September 2023
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Dinas Koperasi Dan UMKM Deli Serdang


Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : ESI AGITHA SEMBIRING
NPM : 198330125
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kecamatan Pancur Batu

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang,
Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni

Rana Fathimah Ananda, SE, M. Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiinggal

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5 : Surat Izin Selesai Riset



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH
 Jalan Karya Utama No. 4 Telp. 7951076 Email : diskopds@gmail.com
 LUBUK PAKAM - 20514

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 000.9.2/ 185 / KUKM / 1 / 2024

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

3	Nama	Adela Sari Lubi, S.Tr.Keb.,M.K.M
5	NIP	19711111 199303 2 010
2	Pangkat/Golongan	Pembina / (IV/a)
1	Jabatan	Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Deli Serdang.

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa atas nama:

Nama	:	Esi Agitha Br Sembiring
NPM	:	198330125
Jurusan	:	Akuntansi
Perguruan Tinggi	:	Universitas Medan Area
Judul	:	Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kecamatan Pancur Batu.

Telah selesai melakukan Riset di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Deli Serdang dari bulan Januari 2023 s/d Juli 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Pakam, 29 Januari 2024



KEPALA DINAS KOPERASI
 DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH
 KABUPATEN DELI SERDANG
ADELA SARI LUBI, S.Tr.Keb.,M.K.M
 PEMBINA
 NIP. 19711111 199303 2 010

Lampiran 6 : Dokumentasi







